

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat rencana penelitian ialah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah melakukan penentuan metode penelitian, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis tentang perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual produk. Penelitian ini melakukan analisis pada perusahaan manufaktur usaha berskala kecil menengah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui hasilnya.

1.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan kayu yang beralamatkan di Jalan gunung tamboh desa kedung pakis kecamatan pasirian-lumajang. Adapun pertimbangan pemilihan obyek penelitian ini yaitu karena tersedianya data-data yang dibutuhkan untuk penelitian pada perusahaan UD. ADAM JAYA PASIRIAN dan perusahaan UD. ADAM JAYA PASIRIAN layak untuk dijadikan obyek penelitian.

1.3. Sumber Dan Jenis Data

Mudrajad (2009:145). Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data ini perlu disusun dan disimpan dengan menggunakan kembali dengan mudah dan cepat.

1.3.1. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data internal.

a. Data internal

Nur Indriantoro. Dkk (2011:149). Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi merupakan tipe data internal. Peneliti yang bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal. Beberapa contoh data internal, antara lain: faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat, notulen hasil rapat, dan memo menejemen.

1.3.2. Jenis data

Ada dua jenis data yang ada dalam penelitian yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder.

a. Data primer

Nur Indrianto (2011 : 147). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau secara kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Ada

dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu: Metode survey dan metode observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (Data documenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan data sekunder, dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan cara wawancara dengan pemilik usaha dan melihat data-data rekapitulasi kegiatan usahanya.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.

Dalam penelitian ini wawancara atau interview dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada obyek penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut Anwar Sanusi (2011 : 114). Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia dilokasi penelitian. peneliti tinggal menyalin sesuai kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, masih sangat mental karena antara informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai-berai, bahkan kadang kala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Melakukan tatap muka dengan bagian produk untuk melakukan wawancara mengenai beberapa produksi tiap bulannya.
2. Melakukan wawancara dengan bagian akuntansi/pembukuan mengenai cara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh bagian akuntansi pada selama ini yang dilakukannya.
3. Selanjutnya melakukan perbandingan antara perhitungan yang dilakukan oleh bagian akuntansi selama ini dengan akuntansi sebenarnya.
4. Setelah melakukan perbandingan, peneliti melakukan pencatatan hasil perbandingan tersebut.

Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan bagian produksi maupun pemilik usaha. Setelah melakukan tatap muka dengan bagian akuntansi selanjutnya peneliti melakukan wawancara lagi, yaitu dengan bagian akuntansi/pemilik usaha untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok yang selama ini dilakukan oleh perusahaan.

Dari hasil wawancara, dapat diketahui cara bagaimana perhitungan harga pokok yang dilakukan oleh perusahaan, maka selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan akuntansi yang selama ini dipelajari oleh penelitidibangku kuliah. Setelah melakukan perbandingan peneliti melakukan pencatatan hasil perbandingan tersebut, apakah perhitungan yang selama ini dilakukan oleh pemilik usaha sudah sesuai dengan system perhitungan dalam akuntansi yang selama ini dipelajari dibangku kuliah oleh peneliti.

1.5. Variabel penelitian

1.5.1. Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Harga pokok produksi
2. Harga jual produk

Definisi konseptual variabel

1. Harga pokok produksi

Menurut Cecily A. Raiborn dan Michael R. Kinney (2011 : 56-)-)Dalampenelitian Rofik Jauhari (2013) Harga Pokok Produksi (*cost of goods manufactured*) (CGM) adalah total produksi barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditranfer ke dalam Persediaan Barang jadi selama satu periode.

Jumlah ini sama dengan biaya dari pembelian bersih pada jadwal harga pokok penjualan untuk per item.

Supriyono (2011 : 16) Harga perolehan atau harga pokok (*cost*) adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang – dalam bentuk:

- Kas yang dibayarkan, atau
- Nilai aktiva lainnya yang diserahkan/dikorbankan, atau
- Hutang yang timbul
- Tambahan modal

Dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi).

2. Harga jual produk

Harga jual produk diketahui setelah mengetahui harga pokok produksi dan merupakan harga yang diperoleh dari harga pokok produksi ditambah laba yang diinginkan.

1.5.2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Harga pokok produksi

Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*)

Jumlah harga pokok produksi = biaya bahan baku+ biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik

$$\text{HP.Produksi Per Unit} = \frac{\text{Jumlah harga pokok produksi}}{\text{Jumlah unit produksi}}$$

2. Harga jual produk

Harga jual produk diketahui setelah harga pokok produksi, yang dimana harga jual produk ialah harga pokok produksi ditambahkan laba yang diinginkan. Harga jual produk per unit = Harga pokok produksi per unit + laba yang diinginkan per unit.

1.6. Teknik analisa data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010 : 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dideskriptifkan diantaranya adalah:

- a. Metode perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing* adalah menambahkan unsur-unsur biaya yang terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u> +
Harga pokok produksi	xx

- b. Metode perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *variabel costing* adalah metode penentuan cost produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam cost

produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Metode variabel costing:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xx</u> +
Harga pokok produksi	xx

- c. Perhitungan untuk menentukan harga pokok per unit adalah:

Semua total harga pokok produksi dibagi oleh total unit produksi

$$\text{Harga pokok produksi per unit} = \frac{\text{Total harga pokok produksi}}{\text{Total unit produksi}}$$

- d. Perhitungan untuk menentukan harga jual produk per unit adalah:

Harga pokok produksi per unit ditambahkan laba yang diinginkan per unit oleh perusahaan.

Harga jual produk per unit = harga pokok produksi per unit + laba yang diinginkan dalam per unit.

- e. Perhitungan Harga pokok Penjualan sangat penting, karena dengan perhitungan HPP yang tepat akan menjadikan [laporan Keuangan](#) perusahaan khususnya laporan laba rugi yang dapat dipertanggung jawabkan dan akurat. Karena tingkat kepentingan yang tinggi tentang proses perhitungan HPP maka diharapkan konsep perhitungan HPP dipahami dengan baik dan benar sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang tepat untuk tujuan perusahaan.